

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua organisasi berjuang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Dan terus berusaha untuk memiliki daya saing yang tinggi agar dapat bertahan di era sekarang yang begitu cepat mengalami perubahan. Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam mewujudkan harapan organisasi. Dengan begitu, sumber daya manusia harus di kelola dengan sangat baik agar mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi. Meningkatkan sumber daya manusia membuat organisasi dapat memanfaatkan segala sumber daya di dalamnya dengan lebih baik dan memberikan *output* yang jauh lebih besar.

Untuk mencapai tujuan mereka, akan ada banyak faktor yang menentukan pencapaian. Strategi mereka bisa membangun bisnis yang efektif dan efisien adalah salah satu faktor yang penting. Daya saing menuntut perusahaan untuk menerapkan proses bisnis yang efektif. Pada saat yang sama, banyak proses bisnis yang ada tidak memiliki efisiensi yang diinginkan. Timofeev & Samochadin (2020). Efisiensi kerja karyawan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Syaifuddin (2019). Karyawan yang mampu bekerja secara efisien akan memberikan pencapaian besar dan keunggulan kompetitif organisasi.

Namun, memiliki karyawan yang mampu bekerja dengan optimal bukanlah hal mudah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Kurangnya

kemampuan individu dan minimnya pendidikan yang di peroleh karyawan akan menghambat kinerja mereka. Tanggung jawab yang dilimpahkan kepada karyawan menjadi tidak sebanding dengan kemampuan mereka. Akhirnya juga berdampak pada kinerja mereka. Dan membuat mereka bekerja dengan tidak efektif dan efisien. Oleh sebab itu, organisasi harus melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan. Agar efisiensi karyawan dapat tercapai.

Untuk meningkatkan efisiensi karyawan membutuhkan kontribusi besar dari organisasi. Organisasi berperan penting dalam meningkatkan ke-efisienan kerja para karyawannya. Peningkatan mutu kerja karyawan dapat dilakukan dengan cara memberikan mereka dorongan motivasi, mengasah kemampuan mereka dan memperdalam pengetahuan karyawan. akan memberikan dampak yang baik bagi pekerjaan mereka. Dalam hal ini, organisasi harus mampu mengelola segala sumber pengetahuan dan keterampilan yang ada di dalam organisasi.

Pengetahuan dan modal intelektual menjadi semakin penting di era ekonomi pengetahuan, dan kemampuan mengelola pengetahuan menjadi ukuran paling kritis dari keunggulan kompetitif berkelanjutan organisasi. Penelitian telah memeriksa dan mengidentifikasi kegiatan *Knowledge management* yang penting, dan *Knowledge sharing* sebagai salah satu faktor kunci telah terbukti memainkan peran penting dalam menentukan kemampuan manajemen pengetahuan organisasi dan efektivitasnya. (Alavi & Leidner, 2001; Lin et al., 2012; Ma et al., 2014) dikutip oleh Yin et al., (2020). *Knowledge sharing* di antara anggota tim telah terbukti mengarah pada kinerja tim yang lebih berkualitas. Hal ini memberikan peluang untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan solusi dan

efisiensi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Reid, 2003; Srivastava et al., 2006) dalam Dwivedi & Chaturvedi (2020). Organisasi dituntut untuk mengelola segala sumber pengetahuan dan keterampilan yang ada, serta mampu mentransferkannya kepada karyawan secara efektif, agar meningkatkan keterampilan serta pengetahuan karyawan. Dengan begitu kerja karyawan akan semakin lebih efisien dan efektif.

IONs International Education merupakan perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang jasa dalam bentuk pelayanan kursus. Mereka menerapkan standar internasional untuk kualitas pelayanan dan segala fasilitasnya. Mereka bukan satu-satunya Lembaga kursus yang mengedepankan standar internasional dalam penawaran pelayanan mereka. Karena itu, mereka dituntut untuk terus berinovasi dan bergerak cepat, agar mereka tetap bertahan dari semua pesaingnya. Namun, perusahaan tersebut masih memiliki masalah yang akan menghambat pencapaian tujuannya. Masih ada karyawan-karyawan yang didapati belum mengenyam pendidikan yang layak. Bahkan tidak memiliki pendidikan formal sama sekali. Dan, tidak semua karyawan mampu bekerja dengan efektif dan efisien karena berbagai hambatan. Masalah ini akan membuat perusahaan tidak dapat bekerja secara maksimal, dan memperlambat pencapaian-pencapaian yang akan dituju.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan study penelitian di *IONs International Education*, untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengelola sumber pengetahuan mereka untuk meningkatkan efisiensi kerja karyawannya. Dengan demikian, judul yang peneliti angkat adalah “**PENGARUH**

KNOWLEDGE SHARING PADA EFISIENSI KARYAWAN IONs INTERNATIONAL EDUCATION, YOGYAKARTA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas. maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *knowledge sharing* berpengaruh positif terhadap efisiensi karyawan?

1.3 Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian menjadi lebih fokus dan menghindari adanya pelebaran masalah, maka masalah dalam penelitian, ini dibatasi sebagai berikut:

1. *Knowledge Sharing*

Knowledge Sharing Adalah aktivitas aliran yang merupakan pertukaran pengetahuan eksplisit atau tacit dari satu pihak ke pihak lainnya (Senge, 1997; Nissen, 2005; Hall, 2003) dalam Lin & Huang (2020).

2. Efisiensi Karyawan

Secara teknis, efisiensi mengacu pada rasio output terhadap input. Dwivedi & Chaturvedi (2020). Berdasarkan pernyataan tersebut, efisiensi kerja karyawan dalam penelitian ini merupakan ketepatan karyawan dalam

menggunakan sumber daya, tenaga, dan waktu, dalam menyelesaikan suatu tugas.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasar dari rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Berikut poin-poin yang menjadi tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap efisiensi karyawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara praktis dan teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi *ION's International Education* Yogyakarta dalam memajemen *knowledge* mereka lebih baik lagi dan mampu membagikannya kepada seluruh karyawan. Agar mampu meningkatkan efisiensi karyawan, dan menjadikan perusahaan bergerak lebih efektif dan efisien dalam mengembangkan bisnis mereka.

2. Bagi Penelitian

Diharapkan dengan penelitian ini peneliti dapat menjadi bukti empiris dari penelitian tentang keterkaitan antara *knowledge sharing*

dan efisiensi karyawan dalam organisasi yang bergerak dibidang pendidikan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian. Terdapat juga teori-teori dari para ahli mengenai *Knowledge Sharing*, Efisiensi Karyawan, kerangka penelitian beserta pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 berisikan tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode pengujian instrumen dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan tentang profil perusahaan, hasil dari pengolahan data, hasil pengujian instrumen, analisis deskriptif, analisis regresi, serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab V Berisikan kesimpulan hasil penelitian, implikasi manajerial, keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti, serta saran untuk mengatasi keterbatasan pada penelitian selanjutnya.